



PROSIDING

SENDIMAS 2020

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

“Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”

Vol. 5 No. 1 Tahun 2020
p-ISSN: 2541-559X
e-ISSN: 2541-3805

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 17 September 2020

Co-Host





PROSIDING SENDIMAS 2020

(SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

***“Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan
Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”***

Diselenggarakan di Yogyakarta pada 17 September 2020

PROSIDING SENDIMAS 2020

Komite Program:

Dr. Rogatianus Maryatmo, MA.
Clara Hetty Primasari, ST., M.Cs.
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.
Dr. Amos Setiadi, ST., MT.
Aloysius Bagas Pradipta Irianto, S.Kom.,M.Eng
Gabriella Hanny Kusuma, SE., M. Sc

Editor:

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.
Elisabeth Tatia Pramajati, S.E.,MBA.
Meilani Kartikasari D, S.E.

Komite Pelaksana:

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D (UAIY, Yogyakarta)
Prof. Dr. Kris Herawan Timotius (UKRIDA, Jakarta)
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. (UKDW, Yogyakarta)
Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si., M.Kes., PA(K) (Universitas Kristen Maranatha, Bandung)
Dr. Berta Berti Retnawati, MSi (Universitas Katholik Soegijapranata, Semarang)

Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan karena atas berkat dan rahmat Nya, Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENDIMAS) tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik. SENDIMAS digagas oleh lima perguruan tinggi di Indonesia yaitu Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Krida Wacana, dan Universitas Katolik Soegijapranata untuk mewadahi publikasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. SENDIMAS diselenggarakan secara estafet di lima perguruan tinggi, dan tahun 2020 ini Universitas Atma Jaya Yogyakarta menjadi tuan rumah SENDIMAS 2020.

SENDIMAS adalah kegiatan yang dapat menjadi sarana desiminasi pengabdian dari seluruh civitas akademika berbagai disiplin ilmu tentang berbagai macam inovasi dan solusi-solusi dalam berbagai persoalan dalam masyarakat. SENDIMAS 2020 diharapkan agar dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Kegiatan Hal ini tercermin dalam tema kali ini, yaitu “Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”. SENDIMAS 2020 diikuti oleh 116 presenter yang telah melalui tahap review dan dinyatakan lolos untuk diseminarkan. Diselenggarakan secara daring melalui media Zoom dan diikuti oleh 130 peserta. Presenter kali ini berasal dari STIK Sint Carolus, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Brawijaya, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Satya Wacana, dan Universitas Lampung.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Narasumber, para presenter, dan para peserta yang telah berkenan untuk turut serta mensukseskan SENDIMAS 2020. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Panitia Penyelenggara yang telah bekerja dengan sebaik mungkin agar Webminar SENDIMAS 2020 dapat dilaksanakan dengan baik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan selamat pada semua pihak yang berpartisipasi dalam SENDIMAS 2020, Salam sejahtera dan salam sehat.

Yogyakarta, 01 Oktober 2020



Prof. Ir. Suyoto., M.Sc., Ph.D

Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta

DAFTAR ISI

1	Penataan Kawasan Wisata Pucunggrowong Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	halaman1 - 4
2	Penataan Kawasan Wisata Embung Pule Desa Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul	halaman 5 - 7
3	Pembekalan Kewirausahaan “Digital Marketing” Bagi Siswa-Siswi Kelas XII MIPA dan IPS di SMAK 2 BPK PENABUR JAKARTA	halaman 8 - 11
4	Implementasi Nilai Kepedulian Melalui Pameran Virtual Untuk Penanggulangan Wabah Pandemi C-19 di Era New Normal	halaman 12 - 17
5	Pelatihan Pengolahan Ketela Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Kepada Pegawai Cleaning Service di Universitas Katolik Soegijapranata	halaman 18 - 21
6	Adaptasi Pendampingan Teknik Membuat Media Alternatif Baru di Era New Normal	halaman 22 - 26
7	Peningkatan Profesionalitas Literasi Digital Guru Penabur Memasuki Era Industri 4.0	halaman 27 - 31
8	Penyuluhan dan Desain Alat Bantu di UKM Tahu Semanan di masa New Normal	halaman 32 - 35
9	Pelatihan Pembuatan Antiseptik Herbal untuk Ibu-ibu PKK di Tanjung Duren Selatan	halaman 36 - 39
10	Pandemi Covid-19 dan Pasca Pandemi dalam Pendidikan	halaman 40 - 42
11	Pemberdayaan Kader Paliatif Dalam Pelayanan Kesehatan Kanker Melalui Pelatihan Dan Pendampingan	halaman 43 - 46
12	Pembentukan dan Pembinaan Paguyuban Orangtua Peduli Stunting di Dusun Wonoroto, Gadingsari, Sanden, Bantul	halaman 47 - 50
13	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Masyarakat Desa Munggur Wetan, Sidorejo, Ponjong, Gunung Kidul, Yogyakarta	halaman 51 - 54
14	Pembuatan Materi Pembelajaran Kewarganegaraan untuk Siswa SD Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 55 - 57
15	Pembuatan Materi Penyuluhan Pemasaran Online untuk Masyarakat Padukuhan Payak, Gunungkidul	halaman 58 - 60
16	Pembuatan Materi Buku Ajar Taman Kanak-Kanak Pedukuhan Munggur Wetan, Gunung Kidul dan Pedukuhan Puyang, Kulon Progo	halaman 61-63
17	Pelatihan Fermentasi Yoghurt dari Susu Kambing Etawa	halaman 64 - 67
18	Pembuatan Pedoman Tanggap Bencana Bagi Warga Padukuhan Surubendo	halaman 68 - 71
19	Pengenalan Konsep Bangunan Tahan Gempa Melalui Kompetisi Rancang Bangun Menara Air Tahan Gempa	halaman 72 - 76
20	Pendampingan Penyusunan Kurikulum TIK di SMA Budya Wacana	halaman 77 - 81

- 21 Pelatihan Pembuatan Dendeng Ikan Belanak (Mulletts) Di Dusun halaman 82 - 85
Lempong Pucung, Desa Ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut,
Cilacap - Jawa Tengah.
- 22 Bimbingan Matematika dengan bantuan teknologi informasi pada halaman 86 - 89
anak anak SD dengan Lembaga mika asih Bandung
- 23 Peningkatan daya saing di era normal baru bagi pengusaha mi di halaman 90 - 93
Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya,
Provinsi Jawa Timur
- 24 Peningkatan kualitas, inovasi, dan pemasaran produk bagi halaman 94 - 97
pengusaha industri kecil menengah di Kabupaten Pamekasan,
Provinsi Jawa Timur
- 25 Perwujudan Service Excellence Dengan Pendekatan Perilaku halaman 98 - 101
Konsumen Indonesia Pada Perusahaan Mitra Fakultas Bisnis
Unika Widya Mandala Surabaya
- 26 Podcast Sebagai Media Informasi Pangan halaman 102 - 105
- 27 Pendampingan Penyusunan Master Plan Kawasan Wisata Bukit halaman 106 - 109
Tompok, Srimulyo, Piyungan, Bantul
- 28 Efektivitas Pelatihan “Strategi Lolos Wawancara Kerja Behavioral halaman 110 - 113
Event Interview” Pada Mahasiswa
- 29 Implementasi UAV 3D Mapping untuk Rekonstruksi Pasca halaman 114 - 117
Bencana Cagar Budaya Vihara Satya Budhi di Bandung
- 30 Proses Instalasi, Desain Tata Letak Dan Sistem Informasi halaman 118 - 122
Kuntansi Untuk Usaha Air Minum Di Badan Usaha Milik Desa
(Bumdes) Kertajaya, Cianjur
- 31 Perancangan Perahu Tenaga Surya untuk Wisata Perahu di Waduk halaman 123 - 127
Jatibarang
- 32 Pelatihan Pembuatan Clay Stamp untuk Clay Stamping Bagi Guru halaman 128 - 131
dan Siswa SMPK Trimulia HITS secara luring maupun daring
- 33 Pelatihan Membuat Kalung Etnik yang berkualitas sebagai ide halaman 132 - 134
bisnis di GKI jalan Guntur 13 Bandung
- 34 Workshop Pembuatan Wayang 2D Bagi Guru Sekolah Minggu halaman 135 - 138
Gereja Kristen Pasundan
- 35 Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pura “Widya Dharma”, halaman 139 - 142
Dero, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Berdasarkan PSAK 45
- 36 Pelatihan Aplikasi Inventory Management System Berbasis halaman 143 - 145
Sistem Operasi Android pada E-Commerce
- 37 Village Branding: Pembuatan Master Plan Ikonisasi Dan Brand halaman 146 - 149
Pariwisata Di Desa Wisata Tinalah
- 38 Penyusunan Masterplan Bendung Tegal,Desa Kebon Agung, halaman 150 - 154
Imogiri, Bantul: Salah Satu Bentuk Pendampingan Desa Wisata
- 39 Strategi Pengembangan Desa Tertinggal Dengan Kegiatan halaman 155 -160
Abdimas Berkelanjutan Di Desa Curah Cottok, Kec. Kapongan.,
Kab. Situbondo, Jawa Timur
- 40 Ukrida Mengajar dalam Rangka Menyukkseskan Jam Belajar halaman 161 - 163
Malam (JBM) di Kelurahan Tanjung Duren Utara Jakarta Barat

41	Pendampingan Peningkatan Kualitas Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Ngupoyo Boga	halaman 164 - 166
42	PKM Psikoedukasi Membangun Komunikasi Positif Di Tengah Keluarga Pada Masa Pandemi	halaman 167 - 171
43	Pembangunan Website Dusun Srumbung Gunung dan Pelatihan Administrator Website: Solusi Promosi Era Kenormalan Baru	halaman 172 - 176
44	Diseminasi Sistem Pemetaan Lahan Pertanian pada Kelompok Tani di BPP Pandak, Bantul	halaman 177 - 181
45	Pendidikan kesehatan berbasis Self-care untuk pasien Diabetes	halaman 182 - 185
46	Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Bercocok Tanam dengan Hidroponik Sistem Sumbu (Wick System) di Dusun Kalibondol Sentolo	halaman 186 - 190
47	Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Google Meet dalam Pelaksanaan Doa Rosario Online	halaman 191 - 195
48	Rancangan Studi Kelayakan Bisnis dan Training Siklus Akuntansi BUMDes Rancabango, Garut	halaman 196 - 199
49	Menilik Potensi Pasar Kaponan sebagai Pasar Wisata	halaman 200 - 204
50	Perguruan Tinggi Sebagai “Creative Hub”: Model Dan Praktik Dalam Proses Pewarisan Kreatif	halaman 205 - 207
51	Masa New Normal: Wisata Perahu di Waduk Jatibarang Kandri Kota Semarang	halaman 208 - 212
52	Pelatihan Menulis Opini secara Online bagi Umat Katolik Indonesia dalam rangka Hari Komunikasi Sosial se-Dunia ke-54	halaman 213 - 216
53	Penerapan Teknologi Melalui Video Edukasi Pembuatan Lubang Biopori Jumbo di Kelurahan Pandeyan Yogyakarta	halaman 217 - 220
54	Pengelolaan Risiko Bisnis bagi Wirausaha Muda	halaman 221 - 223
55	Perencanaan Bendung Danau Asem Besar Desa Asem Besar, Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang, Propinsi Kalimantan Barat	halaman 224 - 227
56	Pendeteksian Sisa Kekuatan Kayu Rumah Penduduk Desa Sibanggor Julu, Puncak Sorik Marapi, Sumatera Utara	halaman 228 - 231
57	LOKATINA 2019: Mengasah Kepekaan Terhadap Keanekaragaman Hayati Nusantara dan Meningkatkan Motivasi Menulis Ilmiah bagi Siswa SMA/SMK/ sederajat	halaman 232 - 238
58	Biocharity: Bioteknologi UKDW Berbagi di Masa Pandemi	halaman 239 - 242
59	EDUKASI PENCEGAHAN DBD MELALUI PELATIHAN SISMANTIK DI SDS TARUNA BANGSA SENTRA TAHU SEMANAN	halaman 243 - 245
60	Sosialisasi dan Penerapan PHBS untuk Pencegahan Covid-19 dengan Rajin Mencuci Tangan di Dukuh Karang Wetan, Desa Salamrejo, Kecamatan Sentolo	halaman 246 - 248
61	Pembekalan Teknologi AI melalui Metode Demonstrasi dan Eksperimen secara Daring bagi siswa SMA “X” di kota Bandung	halaman 249 - 252

62	PKM Penguatan Manajemen & Pengurusan Ijin Usaha Kelompok Salak Olahan Sorowangsan Girikerto Turi Sleman DIY	halaman 253 - 256
63	Pengaplikasian Sistem Warta Gereja, Bank Sampah dan Data Umat di Paroki Santa Maria Assumpta Klaten	halaman 257 - 260
64	Upaya Mewujudkan Peradilan Yang Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas	halaman 261 - 264
65	Pengembangan Masyarakat yang Mandiri Berkelanjutan melalui Budidaya dan Olahan Jamur Di Dusun Demangan Argodadi Sedayu Bantul	halaman 265 - 267
66	Pelatihan Pengolahan Jambu Biji Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Pada Ibu Rumah Tangga Desa Getasblawong Kecamatan PageruyungKabupaten Kendal	halaman 268 - 271
67	Okara Probiotik sebagai Alternatif Pemanfaatan Limbah Tahu di Sentra Tahu Semanan, Kali Deres	halaman 272 - 274
68	Peningkatan Kualitas Riset Siswa dan Guru SMAN I Jetis dan SMAN 2 Bantul beserta Sekolah Imbasnya	halaman 275 - 278
69	Pelatihan Kader Posyandu Lansia Dusun Kalisentul, Banjarharjo, Kalibawang, Kulonprogo	halaman 279 - 282
70	Workshop dan Lomba Upcycle Daring	halaman 283 - 285
71	Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Calon Keluarga Baru Pada Bina Pra Nikah di GKI Agus Salim Bekasi	halaman 286 - 290
72	Peningkatan Pemahaman tentang Mismatch Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir	halaman 291 - 294
73	Aplikasi Penyelamatan Pendaki pada Situasi Darurat bagi Radio Antar Penduduk Indonesia	halaman 295 - 297
74	Pengembangan Kecakapan Komunikasi Digital pada Generasi Muda	halaman 298 - 301
75	Pelatihan Aplikasi Lessonwriter dan Quizizz Bagi Guru – Guru Sekolah Kristen Kalam Kudus Jakarta	halaman 302 - 305
76	Peluang Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan Pada Pengembangan Kampung Berbasis Masterplan Di Kota Yogyakarta	halaman 306 - 311
77	Strategi Intervensi Keperawatan Komunitas Selama Pandemi Covid 19 Bagi Agregat Dewasa	halaman 312 - 316
78	Pembuatan Video Promosi Berbahasa Inggris Desa Wisata Purwosari & Jatimulyo	halaman 317 - 320
79	Teknologi Tepat Guna Alat Pamarut dan Pemasas Santan Kelapa bagi Pengrajin Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) di Desa Dakiring Madura	halaman 321 - 324
80	Pelatihan Pemanfaatan Energi Alternatif Arang Briket dari Sampah Organik bagi Para Fasilitator Lingkungan Se-Kotamadya Surabaya	halaman 325 - 328
81	Mematuhi Protokol Kesehatan Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru	halaman 329 - 331

82	Character Building Berbasis Positive emotions Sebagai Dasar Pembentukan Soft skill Persiapan Masuk Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir	halaman 332 - 335
83	Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Kelurahan Bausasran Menuju Kampung Mandiri Pangan dan Ekowisata Perkotaan	halaman 336 - 338
84	Pelatihan Ketrampilan Sulam Pita Dan Pendampingan Pada Paguyuban Ibu-Ibu Kreatif Pudak Payung	halaman 339 - 342
85	Pembelajaran Jarak Jauh Memanfaatkan Radio Komunitas	halaman 343 - 345
86	Peningkatan Profesionalitas Guru Dengan Pelatihan Pembuatan Konten Video Pembelajaran	halaman 346 - 350
87	Perempuan Produktif dalam Kegiatan Regrow di RW 15 Kelurahan Tanjung Mas Semarang	halaman 351 - 355
88	Pengadaan WIFI Bagi Anak-Anak Sekolah di RT 49 RW 11 Badran Yogyakarta untuk Mendukung Cara Belajar Daring dan Sosialisasi Program Gerakan PANDAI	halaman 356 - 359
89	Model Pemberdayaan Masyarakat pada Pelaksanaan Kegiatan KKN di masa Pandemi	halaman 360 - 363
90	Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat sebagai Minuman Instan di Desa Asam Besar dan Pengatapan Raya, Kabupaten Ketapan, Kalimantan Barat	halaman 364 - 367
91	Rancangan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Kontraktor Kelas Kecil	halaman 368 - 371
92	Metode Penyusunan Masterplan Kampung Purbonegaran dalam masa Pandemi COVID-19	halaman 372 - 376
93	Pembuatan Pupuk Cair dari Urine Sebagai Pendukung Terwujudnya Program Kampung Sayur di Kampung Kota Yogyakarta	halaman 377 - 380
94	Pemberdayaan Masyarakat Dengan Model Pembelajaran Service - Learning untuk Perancangan Kawasan Wisata di Wates, Kulonprogo	halaman 381 - 385
95	Pendampingan Workshop Ketukangan dan Keterampilan Bambu Komunitas Tracking Terbit Menoreh	halaman 286 - 289
96	PKM Peningkatan Nilai Tambah Kerang Hijau melalui Pengolahan, Pengemasan dan Pemasaran di Blok Empang, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara	halaman 390 - 393
97	Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan 'Bakul Cilik (UKM)' di Kevikepan DIY	halaman 394 - 397
98	Usulan Pembelajaran Daring secara Ekonomis dengan Pemanfaatan Telepon Selular	halaman 398 - 400
99	Pembuatan Video sebagai Media Pembelajaran Membuat Batik	halaman 401 - 404
100	Konsep dan Layout Desain Interior Museum Kebudayaan Tionghoa Indonesia Yayasan Dana Sosial Priangan di Bandung	halaman 405 - 409
101	Inovasi dan Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat di Era Adaptasi Kebiasaan Baru	halaman 410 - 413

102	Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kampus: Analisis Switching Behavior Melalui Model Service Quality (Pilot Project Pendampingan Tempat Kos X)	halaman 414 - 417
103	Perluasan Pemasaran Produk Paguyuban Usaha Kecil di Klebakan, Salamrejo Melalui E-Commerce	halaman 418 - 423
104	Pembimbingan dalam Implementasi Kurikulum Informatika bagi Guru-Guru SMP di Yogyakarta	halaman 424 - 427
105	Pengembangan Sentra Pertanian Perkotaan (urban farming) melalui Program Pembuatan Masterplan	halaman 428 - 432
106	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Bamboopreneurship	halaman 433 - 437
107	Pemberdayaan Masyarakat Dengan Melibatkan Jejaring “Maps” Untuk Mencegah Maraknya Pernikahan Anak	halaman 438 - 440
108	Pelatihan Kepemimpinan: Kerja Tim Untuk Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (Pkk), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm), Karang Taruna Dan Pegawai Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung	halaman 441 - 443
109	Pendampingan Kewirausahaan bagi para Guru di Sekolah Dhammasavana di Jakarta Barat	halaman 444 -446
110	Desain Pemanfaatan Potensi Mata Air Bagi Masyarakat di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang	halaman 447 - 450
111	Pengembangan Program Extensive & Fun Reading di SMP Sanjaya Girimulyo	halaman 451 - 454
112	Pembuatan Materi Penyuluhan Pengelolaan Sampah untuk Masyarakat Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 455 - 457
113	PKM Kelompok Petani Organik di Desa Sendangsari, Kecamatan Pajang, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta	halaman 458 - 462
114	Literasi Informasi Kesehatan Pasien Kanker	halaman 463 - 465
115	Gerakan Literasi Digital Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kemampuan Staf Dinas Perpustakaan JABAR secara Daring	halaman 466 - 469
116	Pelatihan Kepemimpinan Dengan Topik Kerja Tim Lanjutan Bagi Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (PKK), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Karang Taruna dan Pegawai Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung	halaman 470 - 474

PKM Peningkatan Nilai Tambah Kerang Hijau melalui Pengolahan, Pengemasan dan Pemasaran di Blok Empang, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara

Gidion P. Adirinekso¹
Prodi Manajemen
Universitas Kristen Krida Wacana
Jakarta Barat
gidion.adirinekso@ukrida.ac.id¹

Adrie F. Assa²
Prodi Manajemen
Universitas Kristen Krida Wacana
Jakarta Barat
adrie.assa@ukrida.ac.id²

Abstrak—Penduduk di kampung Empang, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara sebagai nelayan, penyedia transportasi laut, dan pengupas kerang. Pemilik hasil laut, menjual kerangnya langsung tanpa diolah agar memiliki nilai tambah. Terlebih para pengupas kerang, hanya mengandalkan pendapatan dari jasa mengupas kerang. Keinginan untuk meningkatkan pendapatan dimiliki oleh masyarakat. Salah satu upaya yang akan dilakukan adalah mengolah hasil laut kerang menjadi makanan olahan baru, agar memiliki nilai tambah. Harapannya pendapatan nelayan dan keluarga serta pengupas kerang dapat meningkat. Pelatihan yang diberikan berupa teknik pengolahan kerang hijau untuk menjadi makanan olahan seperti baso, nugget, dan kerupuk. Antusiasme mengikuti pelatihan harus dibarengi dengan penyediaan informasi, bimbingan dan arahan lebih lanjut dari dinas terkait, agar pelatihan pengolahan kerang hijau, pemasaran melalui media social dan kemasan benar-benar bisa dilaksanakan.

Kata Kunci—kerang hijau, makanan olahan, nilai tambah.

I. PENDAHULUAN

Kondisi masyarakat pesisir merupakan kelompok masyarakat yang relatif tertinggal soal akses informasi khususnya di bidang ekonomi dan kesehatan, yang ditandai oleh kemiskinan, ketertinggalan sosial budaya dan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM). Mengacu pada cita – cita bangsa Indonesia saat ini untuk mewujudkan Indonesia menjadi negara poros maritim dunia yang di dalamnya terdapat program peningkatan kualitas dan kuantitas SDM kelautan dan revitalisasi sektor – sektor ekonomi kelautan. Seharusnya masyarakat pesisir yang secara keseharian bergelut dengan laut menjadi sasaran prioritas cita-cita tersebut.

Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir yang memanfaatkan sumber daya di sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Wilayah pesisir adalah daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut [1]. Masyarakat di wilayah pesisir sangat erat dengan sumber daya laut sebagai sumber penghasilannya.

Mata pencaharian masyarakat pesisir memanfaatkan sumber daya alam di sekitarnya seperti penyedia jasa transportasi laut, nelayan, pemilik dan pekerja hasil laut.

Masyarakat pesisir yang di dominasi oleh usaha perikanan pada umumnya masih berada pada garis kemiskinan. Masyarakat tidak membuka peluang untuk pilihan yang lebih beragam terhadap mata pencaharian, dikarenakan oleh tingkat pendidikan dan akses informasi yang rendah. Status legalitas lahan menjadi masalah tersendiri karena karakteristik beberapa kawasan permukiman di wilayah pesisir umumnya tidak memiliki status legalitas, terutama area yang direklamasi secara swadaya oleh masyarakat dari bahan yang berasal dari laut seperti cangkang kerang.

Kelompok Nelayan Blok Empang adalah kelompok nelayan di kawasan blok Empang kelurahan Pluit. Kelompok nelayan ini berasal dari masyarakat yang tinggal di kawasan blok empang, anggotanya terdiri dari nelayan, penyedia jasa transportasi, dan pengupas kerang. Peneliti melihat mayoritas masyarakat di kawasan tersebut adalah pengupas kerang terdiri dari ibu rumah tangga dan anak-anak. Kerang telah dikupas dijual lagi oleh pemilik ke pengepul kerang. Belum ada alternatif lain yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengolah kerang menjadi produk lain yang punya nilai tambah untuk dijual. Beberapa produk olahan kerang hijau yang bisa dibuat antara lain produk condiment, krupuk, kerang hijau rebus [1] disamping bisa juga dibuat menjadi Mpek-mpek, nugget, dan baso [2]. Olah pangan yang memberikan nilai tambah diharapkan bisa meningkatkan pendapatan ekonomi nelayan.

Blok Empang sebagai salah satu masyarakat pesisir yang penduduknya relative miskin memiliki berbagai masalah tersebut di atas. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui secara riil persoalan yang dihadapi oleh nelayan dan mendorong masyarakat menemukan solusinya melalui pendampingan dari tim peneliti. Untuk membuat program bagi peningkatan pendapatan masyarakat maka PKM ini dilakukan melalui tahapan yang dijelaskan secara rinci di bagian metode pelaksanaan.



Gambar 1. Proses Pembuangan Cangkang

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

a. Tahap 1: Observasi dan FGD

Observasi lapangan meliputi kegiatan pengamatan dan diskusi dengan kelompok tani. Pengamatan di lapangan untuk mendapat gambaran riil kondisi dan masalah yang dihadapi masyarakat. Gambaran riil di lapangan itu diperkaya dengan diskusi dengan masyarakat, agar ditemukan masalah yang sebenarnya dan mendapatkan kemungkinan solusi mengatasi masalah berdasarkan kesepakatan. Beberapa permasalahan utama teridentifikasi dan disepakati:

1. Minimnya akses informasi dan kesadaran masyarakat terkait kebersihan lingkungan dan pemanfaatan limbah kerang. Tumpukan limbah kerang berupa kerang ada dimana-mana dan tidak termanfaatkan. Wilayah tempat tinggal yang tidak tertata, menyebabkan lingkungan blok empang tampak kumuh.
2. Karakteristik sosial ekonomi masyarakat pesisir di blok Empang, sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan, pengupas kerang dan penyedia layanan transportasi laut dengan penghasilan yang minim. Melimpahnya kerang yang dihasilkan dari melaut dan cangkang kerang sebagai limbah pengupasan yang tidak dimanfaatkan menjadi masalah lingkungan. Cangkang kerang hijau bisa diolah lebih jauh agar memberi nilai tambah. Selain pendapatan diharapkan bertambah, sebagian masalah lingkungan bisa diatasi
3. Melimpahnya hasil daging kerang hijau hanya langsung dijual, belum ada upaya untuk meningkatkan nilai tambahnya menjadi makanan olahan. Daging kerang hijau selesai dikupas langsung dijual kepada pengepul sehingga masyarakat pencari kerang dan pengupas kerang mendapatkan pendapatan yang sedikit dari hasil kerjanya.

b. Tahap 2: Merumuskan Solusi

Di dalam merumuskan solusi, masyarakat dilibatkan secara intens, agar aspirasi dan motivasi masyarakat terakomodasi. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang akan dijalankan bisa berjalan efektif dan efisien. Ada tiga rumusan solusi yang disepakati.

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan cangkang dan daging kerang hijau menjadi bakso, nugget dan kerupuk sebagai alternatif peningkatan pendapatan masyarakat di blok Empang.

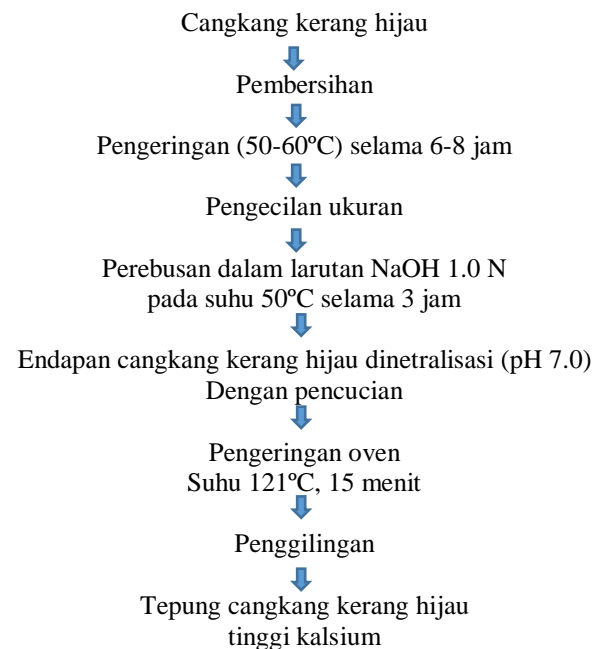
2. Peningkatan pengetahuan tentang pengemasan produk yang menarik, higienis dan pemilahan bahan kemasan sehingga produk layak untuk dipasarkan, serta pengetahuan tentang pengemasan produk ketika akan dikirimkan melalui jasa kurir atau pelayanan pengiriman lainnya.
3. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penjualan online melalui media sosial sebagai salah satu alternative pemasaran produk yang sedang trend.

c. Tahap 3: Pelaksanaan Abmas

Pada tahapan pelaksanaan Abmas, secara umum ada 4 kegiatan utama yang dilakukan. Kegiatan tersebut mencakup, **1. Penyiapan kelayakan Cangkang Kerang dan Kerang Hijau** untuk diolah lebih lanjut.

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah pengujian atas cangkang kerang sebagai limbah pengupasan kerang yang tidak termanfaatkan. Dari pengujian yang dilakukan terhadap bubuk cangkang kerang simping (*Amusium pleuronectes*), kerang hijau (*Perna viridis*), dan kerang batik (*Paphia undulata*), terbukti bahwa kerang hijau (*Perna viridis*) memiliki kandungan kalsium paling tinggi [3].

Berikut ini adalah langkah dan tahapan untuk proses pembuatan tepung dari cangkang kerang hijau [4]. Tepung yang dihasilkan kemudian dilakukan pengujian.



Gambar 2. Bagan alir proses pembuatan tepung cangkang kerang hijau tinggi kalsium

Hasil pada tahap pengujian laboratorium adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Laboratorium Tepung

Pengujian dilaksanakan di laboratorium dengan hasil bahwa bubuk dari cangkang kerang hijau di daerah itu tidak bisa dipakai sebagai bahan produk olahan. Maka secara otomatis rencana pemanfaatan cangkang kerang hijau tidak bisa dilanjutkan atau setidaknya perlu kajian laboratorium lebih lanjut, sampai pada kesimpulan bahwa tepung cangkang kerang hijau layak dikonsumsi.

Berdasarkan hasil pengujian tepung cangkang kerang hijau yang tidak bisa diolah lebih lanjut, maka tim peneliti hanya berfokus pada pemanfaatan dan upaya penambahan nilai tambah untuk daging kerang hijau.

2. Pelatihan Pembuatan Bakso, Nugget dan Kerupuk menggunakan daging kerang. Pelatihan pembuatan bakso, nugget dan kerupuk ini dilaksanakan mulai tanggal 26 Februari 2020.

Masyarakat dilatih oleh tenaga pengajar yang mumpuni untuk dapat membuat bakso, nugget dan kerupuk dari daging kerang hijau. Dari 3 jenis produk yang dilatihkan, maka hanya produk olahan bakso dan nugget yang bisa ditindaklanjuti oleh masyarakat di masa mendatang. Hal ini karena alasan hasil pengujian lab atas bubuk cangkang kerang hijau dan alasan ekonomi. Dari sisi masyarakat sangat membutuhkan likuiditas keuangan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga perlu dilakukan prioritas bagi produk yang bisa membantu likuiditas keuangan mereka.



Gambar 3. Pembuatan Bakso dan Nugget

3. Pengemasan Produk

Masyarakat nelayan di Blok Empang mulai diperkenalkan cara melakukan pengemasan produk, pemilihan bahan kemasan, pelabelan dan penentuan masa kadaluarsa produk di dalam kemasan. Metode yang diberikan adalah 1) Paparan tentang cara pengemasan produk. 2) *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menggali pemahaman masyarakat tentang pengemasan, 3) Praktik pengemasan produk olah makanan dari kerang hijau.



Gambar 4. Proses Pelatihan Kemasan Produk

4. Penerapan media social untuk pemasaran.

Konsep ini dikembangkan berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mitra, dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat di blok Empang bagaimana cara menggunakan media sosial sebagai sarana untuk melakukan penjualan secara online. Cara penjualan secara tradisional pun dikenalkan dengan memberikan pengetahuan tentang pembuatan produk yang berkualitas dan menarik, cara-cara pemasaran tradisional, menjaga kualitas produk dan mempertahankan produk agar dapat terus bersaing dengan kompetitor.

Metode yang diberikan adalah 1) Paparan tentang media sosial sebagai media pemasaran produk. 2) *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menggali pemahaman masyarakat tentang media sosial dan pemilihan media sosial yang akan digunakan, 3) Praktik penggunaan media sosial untuk media pemasaran produk



d. Tahap 4: Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui diskusi dengan para nelayan peserta pelatihan. Hasil diskusi atas evaluasi pelatihan bersifat kualitatif. Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelatihan pemasaran melalui media social tanggal 26 Februari 2020, yaitu di hari sabtu 7 Maret 2020. Hasil evaluasi ini diuraikan secara langsung di bagian diskusi.

III. DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Blok Empang, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara yang dilakukan selama periode Juli 2019 – Februari 2020 menghasilkan beberapa catatan penting. Beberapa catatan sebagai bahan diskusi atas pelaksanaan pengabdian masyarakat serta kemungkinan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat lainnya yang terkait dengan kerang hijau.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh Nelayan yang tinggal di Blok Empang, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara adalah pengelolaan limbah kerang hijau, berupa cangkang kerang hijau yang jumlahnya cukup besar. Limbah yang menghasilkan masalah lingkungan itu, disepakai dengan nelayan untuk diselesaikan dengan cara, mengolah cangkang kerang hijau menjadi tepung.

Berdasarkan pengujian terhadap tepung dari cangkang kerang hijau yang dihasilkan melalui proses tahapan seperti gambar 1, dan ternyata tepung tersebut tidak layak dikonsumsi. Karena tidak layak dikonsumsi, maka masalah pemanfaatan limbah dari pengupasan kerang hijau (cangkang) tidak bisa dilanjutkan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat tetap dilaksanakan dengan orientasi kepada pemberian nilai tambah dari daging kerang hijau dengan melakukan pengolahan daging kerang hijau menjadi makanan.

Hasil pengujian tepung dari cangkang kerang hijau di Blok Empang, Pluit, Penjaringan Jakarta Utara tersebut merekomendasikan tidak layak dikonsumsi lebih bersifat lokal. Artinya tidak semua wilayah di Indonesia, ketika dilakukan pengujian tepung cangkang kerang hijau tidak layak dikonsumsi. Untuk itu, sebagai bahan pertimbangan bagi pemanfaatan cangkang kerang hijau yang mengganggu lingkungan di Blok Empang bisa diselesaikan dengan pilihan lain. Cangkang kerang hijau yang ada bisa dibuang kembali ke laut, sebagai bentuk dukungan program konservasi Andol yang telah dilakukan sejak tahun 2018 dengan tujuan untuk mengembalikan keanekaragaman hayati di perairan teluk Jakarta [5]. Upaya ini perlu dukungan pemerintah baik dalam proses pengumpulan, pengangkutan dan pembuangannya ke laut.

Pengemasan produk yang mampu meningkatkan nilai tambah produk olahan makanan dari daging kerang hijau Setelah masyarakat dilatih cara pembuatan bakso dan nugget, Masyarakat diperkenalkan tentang pengemasan produk, pemilihan bahan kemasan, pelabelan dan penentuan masa kadaluarsa produk. Kegiatan ini dilakukan di awal bulan februari.

Metode pelatihan untuk pengemasan, meliputi 1) Paparan tentang cara pengemasan produk. 2) *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menggali pemahaman masyarakat tentang pengemasan. 3) Praktik pengemasan produk. Berikut ini salah satu contoh hasil pengemasan produk olahan, seperti bakso dan nugget.



Gambar 5. Contoh hasil pengemasan nugget dan bakso dengan plastic.

Contoh hasil pengemasan nugget dan bakso di atas dihasilkan dari kegiatan pelatihan kepada kelompok petani nelayan di Blok Empang. Ada beberapa catatan atas pengemasan yang dilakukan.

Pengemasan makanan olahan dari daging kerang hijau, masih menggunakan plastic. Hal ini karena dipandang relative paling murah dan bahannya mudah di dapatkan. Namun demikian pengemasan yang dilakukan masih belum mencantumkan label produk, tanggal kadaluarsa, izin operasional, maupun izin makanan halal.

Di sisi lain, penggunaan plastik sebagai bahan pengemasan tentu tidak ramah lingkungan. Hal ini terjadi karena plastik masih dipandang relatif lebih murah di dibandingkan material lainnya dan secara teknis cocok digunakan untuk makanan basah. Dan masyarakat setuju untuk bisa digunakan plastic untuk kemasan.

Hal-hal yang belum dilakukan di dalam pelatihan pembuatan kemasan ini, bisa menjadi bagian pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang. Pelatihan bisa mencakup, namun tidak terbatas pada variasi dalam pemberian label dan bagaimana mendisain label menarik perhatian konsumen.

Kegiatan pemasaran melalui media social masih harus ditingkatkan, karena keterbatasan dalam literasi penggunaan handphone maupun kepemilikannya. Salah satu aspek menarik di lapangan, masih terbatasnya pengetahuan nelayan dalam menggunakan media social untuk memasarkan. Hal ini terjadi karena masyarakat masih belum terbiasa menggunakan media pemasaran melalui social media. Hal lain adalah penyusunan konten di media social yang harus dibuat, juga menjadi kendala tersendiri.

IV. KESIMPULAN

Dalam pengabdian masyarakat ini, kelompok nelayan di Blok Empang Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara memiliki kemampuan dan kemauan untuk meningkatkan pendapatannya dengan cara mengolah daging kerang hijau menjadi bakso, dan nugget. Dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masih belum bisa dirasakan oleh masyarakat nelayan. Hal ini disebabkan setelah masa pelatihan di bulan Februari 2020, terjadi pandemi covid19. Namun demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu ditindaklanjuti baik dalam mengisi kekurangan dalam pelatihan kemasan, maupun pelatihan pemasaran melalui media social.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Abmas mengucapkan terima kasih kepada masyarakat nelayan, khususnya kampung nelayan empang yang ada di Jakarta Utara, serta LPPM UKRIDA yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U.-U. No 27, *Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau - pulau Kecil*, Jakarta: Sekretariat Negara, 2007.
- [2] Murdinah, "Penanganan dan Diversifikasi Produk Olahan Kerang Hijau," *Squalen*, vol. Vol. 4 , no. No. 2, Agustus 2009.
- [3] E. Fitriah, Y. Maryuningsih and E. Roviati, "Pemanfaatan Daging dan Cangkang Kerang Hijau (*Perna Viridis*) Sebagai Bahan Olahan Pangan Tinggi Kalsium," in *The 7th University Research Colloquium*, Surakarta, 2018.
- [4] H. Abidin, Y. Darmanto and Romadon, "Fortifikasi berbagai Jenis Tepung Cangkang Kerang pada Proses Pembuatan Roti Tawar," *Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan.*, vol. Vol. 5, no. No. 2, pp. 28 - 34, 2016.
- [5] M. B. Rohadi, F. Firdaus and T. N. Agassi, "Fungsionalisasi Cangkang Kerang Hijau (*Perna Varidis*) Sebagai Peningkat Kadar Kalsium Susu Fermentasi," *Institute Pertanian Bogor*, Bogor, 2010.
- [6] "Kompas.com," 7 10 2019. [Online]. Available: <https://www.kompas.com/tren/read/2019/10/07/122314965/3-ton-disebar-bagaimana-kulit-kerang-hijau-bisa-jernihkan-teluk-jakarta?page=all>.
- [7] I. Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2017.
- [8] T. Abdullah and F. Tantri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Raja Grafindo, 2016.
- [9] C. Lova, "Kompas.com," 12 8 2019. [Online]. Available: <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/02/26/14124571/pe-njelasan-ahli-soal-kerang-hijau-teluk-jakarta-yang-berbahaya?page=all>.
- [10] H. A. Cappenberg, "Beberapa Aspek Biologi Kerang Hijau *Perna Varidis* Linnaeus 1758," *Oseana*, vol. Volume XXXIII , no. Nomor 1, pp. 33-40, 2008.